

ABSTRAK

Lembaga pengumpulan sumbangan merupakan organisasi atau badan yang berfungsi mengumpulkan dana atau bantuan dari masyarakat untuk tujuan tertentu, seperti bantuan bencana alam, bantuan sosial, atau kegiatan lainnya. Untuk lembaga pengumpulan sumbangan sendiri dapat berupa organisasi nirlaba, yayasan, atau badan lain berfungsi mengumpulkan dana sumbangan dari masyarakat dan menggunakan dana tersebut sesuai dengan peruntukannya. Tetapi dalam pelaksanaannya masih ada lembaga yang melakukan penyimpangan dana sumbangan tersebut untuk kepentingan pribadi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaturan transparansi lembaga pengumpulan sumbangan dan memaparkan bagaimana tindakan preventif terhadap lembaga pengumpulan sumbangan di Indonesia.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dan menggunakan beberapa metode pendekatan yaitu pendekatan Perundang-Undangan dan pendekatan konsep.

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa dalam transparansi lembaga pengumpulan sumbangan belum memiliki kejelasan aturan yang memungkinkan masyarakat untuk bisa memahami bagaimana dana yang dikumpulkan tersebut dipergunakan. Diperlukan pengaturan transparansi yang lebih terperinci yang bisa menjelaskan meliputi informasi tentang sumber dana, tujuan penggunaan dana, dan status penggunaan dana. Kemudian dalam upaya preventif terhadap lembaga pengumpulan masih kurang efektif, karena pengawasan dari Kementerian Sosial masih terbatas pada administrasi dan belum memiliki aspek yang dalam sehingga masih tergolong pasif. Dengan penggunaan platform *donation based crowdfunding* (penggalangan dana secara online) masyarakat dapat melakukan pengawasan secara langsung. Dengan platform tersebut akan mencantumkan sebuah *flowchart* program pengumpulan dana sumbangan yang menggambarkan sumber dana, penggunaan dana, dan status penggunaan dana. sehingga memudahkan semua pihak yang terlibat untuk memahami proses pengumpulan sumbangan yang terjadi. Dengan visualisasi yang jelas, diharapkan dapat meminimalkan risiko kesalahan dan penyalahgunaan anggaran sumbangan.

Kata kunci: Upaya Preventif – Penyimpangan Anggaran - Lembaga Pengumpulan Sumbangan.

ABSTRACT

Donation collection institutions are organizations or bodies whose function is to collect funds or assistance from the community for certain purposes, such as natural disaster relief, social assistance, or other activities. Donation collection institutions themselves can be non-profit organizations, foundations, or other bodies whose function is to collect donations from the public and use these funds according to their intended purpose. However, in practice there are still institutions that misappropriate donated funds for personal gain. Therefore, this research was conducted to find out how the transparency of donation collection institutions is regulated and to explain how preventive measures are taken against donation collection institutions in Indonesia.

The research method used is normative legal research and uses several approach methods, namely the statutory approach and the concept approach.

The results of this research show that in terms of transparency, donation collection institutions do not yet have clear rules that enable the public to understand how the funds collected are used. More detailed transparency arrangements are needed that can explain information about the source of funds, the purpose of using funds, and the status of use of funds. Then, preventive efforts towards collection institutions are still less effective, because supervision from the Ministry of Social Affairs is still limited to administration and does not have in-depth aspects so it is still relatively passive. By using the donation based crowdfunding platform (online fundraising) the public can carry out direct supervision. This platform will include a flowchart for the donation collection program which describes the source of funds, use of funds, and status of use of funds. making it easier for all parties involved to understand the process of collecting donations. With clear visualization, it is hoped that the risk of errors and misuse of the donation budget can be minimized.

Keywords: Preventive Efforts - Budget Deviations - Donation Collection Institutions.